

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saham menjadi salah satu alternatif untuk investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperolehnya lebih besar. Tujuan dari perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (fama, 1970).

Dalam investasi pasar modal, ketersediaan informasi menjadi pertimbangan khusus bagi investor. Harga pasar saham yang terjadi merupakan cerminan dari semua informasi yang tersedia (fama, 1970). Informasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

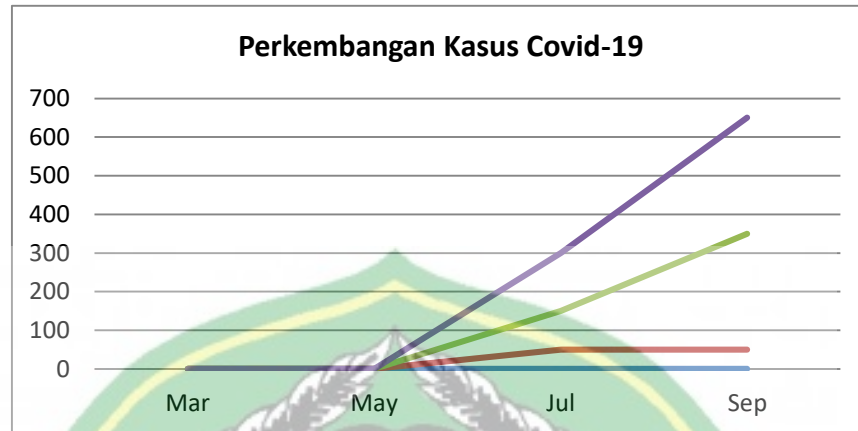
Informasi yang diperlukan investor secara umum berkaitan dengan mikroekonomi perusahaan seperti kinerja keuangan perusahaan, aksi korporasi dan lainnya. Informasi selanjutnya yang diperlukan investor berkaitan dengan makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang dan lainnya. Selain itu terdapat pula informasi diluar mikroekonomi dan makroekonomi, seperti *peristiwa-peristiwa* yang secara langsung maupun tidak langsung yang berdampak ke pasar modal.

Beberapa peristiwa seperti serangan bom yang berdampak terhadap pasar modal dijelaskan oleh Utama & Hapsari (2012), dan Drakos (2004). Selain serangan bom teroris beberapa peristiwa seperti virus SARS di Taiwan tahun 2003 (Chen, et al 2009). Kemudian epidemic SARS yang berdampak pada bursa saham asia (Chen, et al 2018). Setelah wabah SARS, kemudian terjadi lagi wabah penyakit yaitu *Corona Virus Covid-19 di awal tahun 2020 ini*.

Wabah Covid-19 in telah masuk di berbagai negara seperti China, Amerika, Prancis, Inggris, Spanyol, Italia, Asia Tenggara dan lain-lain. Wabah penyakit corona covid-19 juga masuk ke Indonesia di kisaran awal tahun 2020, telah berdampak kelumpuhan ekonomi, yang berimbas pada pasar modal. Bursa Efek

Indonesia (BEI) sebagai satu-satunya pasar modal yang ada di Indonesia juga terkena imbas dari covid-19.

Berikut penulis sajikan data perkembangan peristiwa covid-19 pada September 2020 :



Grafik 1.1

Perkembangan Covid-19 di Indonesia

Sumber : www.kemendes.go.id

(Data diolah kembali)

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah kasus Virus Covid-19 terus bertambah / mengalami kenaikan laju per-tiap bulannya. Dan beberapa melaporkan kesembuhan, akan tetapi tidak sedikit yang meninggal. Jumlah kasus Virus Covid-19 yang terkonfirmasi adalah 10.843, seorang dinyatakan sembuh sebanyak 1.665 orang dari 10.843 yang terkonfirmasi, dan meninggal sebanyak 831 orang dari 10.843 yang terkonfirmasi (www.kemendes.go.id).

Adanya peristiwa pandemi Virus Corona (Covid-19) ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19) belum dapat dihitung secara pasti. Namun perlambatan system ekonomi sudah terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Tidak bisa dihindari begitupun dengan Indonesia, bertambahnya kasus positif Corona membawa efek bagi bursa saham.

Berikut grafik pergerakan IHSG pada 6 bulan terakhir setelah diumumkan adanya peristiwa wabah pandemi covid-19 di Indonesia :



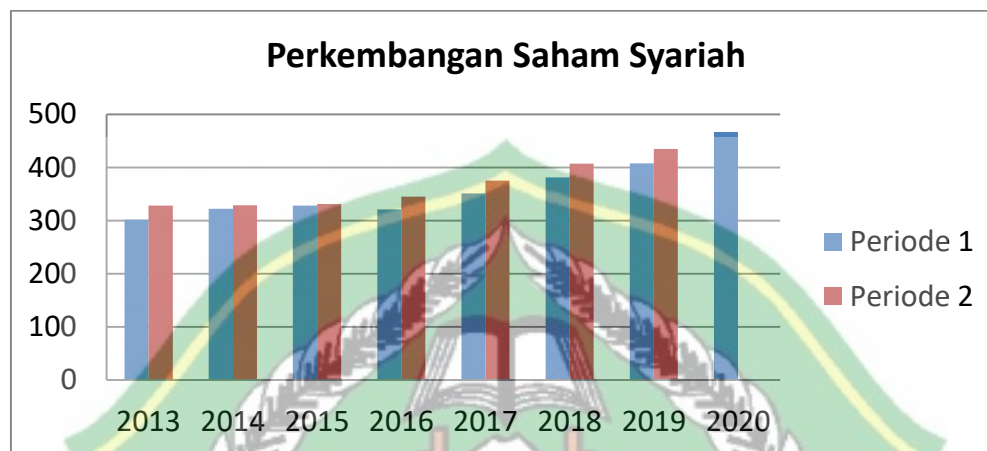
Gambar 1.1
Perkembangan IHSG 6 Bulan Terakhir
Sumber: Seputar Saham

Data statistik memperlihatkan bahwa pergerakan IHSG menurun pada 6 bulan terakhir setelah diumumkan adanya peristiwa wabah pandemi covid-19 di Indonesia. Menurunnya IHSG akan mempengaruhi harga saham, volume, dan reaksi pasar di pasar modal syariah. Adanya Virus Covid-19 juga mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana harga saham melemah seiring kekhawatiran pasar terhadap dampak besar dari wabah Virus Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia.

Pasar modal masih tertekan di tengah perjuangan Indonesia melawan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks harga saham gabungan, indeks acuan utama di Bursa Efek Indonesia begitu tertekan, demikian pula dengan kinerja reksadana. Mengacu data BEI, hingga tanggal 8 April 2020 IHSG sudah melorot 26,44% dengan catatan jual bersih (net sell) asing Rp 15,01 triliun di pasar reguler, sementara di pasar non reguler (tunai dan negosiasi) terjadi aksi beli (net buy) asing Rp 2,94 triliun. (www.idx.co.id).

New Normal membuat mood pelaku pasar modal membaik sejak pekan ini (2-5 Juni 2020). IHSG mencatat penguatan 1,98% ke 4.847,51, yang menjadi level tertinggi sejak 7 April. Penguatan bursa kebanggaan Tanah Air ini sekaligus

mencatatkan penguatan 5 hari beruntun, menjadi reli IHSG terpanjang sejak Oktober 2019 silam. Berdasarkan data RTI, nilai transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin nyaris Rp. 12 triliun, dengan investor asing melakukan aksi beli bersih Rp. 753,81 miliar di pasar regular. Jika memasukan di pasar nonregular, total aksi beli bersih tercatat Rp.872,35 miliar. Aksi beli tersebut menjadi kabar menggembirakan bagi IHSG dalam 2 bulan terakhir (www.edusaham.com).



Grafik 1.2

Perkembangan Saham Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

(Data diolah kembali)

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa perkembangan saham syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami laju kenaikan oleh pelaku pasar/ investor walaupun pada tahun 2020 dapat kita ketahui Indonesia sedang terdampak wabah pandemi covid-19. Akan tetapi perusahaan/ emiten rupanya memiliki strategi khusus dalam menangani pandemi ini agar kegiatan di pasar modal khususnya syariah tetap berjalan lancar/ tidak fukam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan dan penawaran saham adalah *tingkat harga saham* tersebut. Nilai harga saham yang dinilai terlalu tinggi oleh pasar menyebabkan jumlah permintaan akan. Harga saham menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham tersebut. Apabila permintaan akan saham tersebut naik, maka harga saham juga naik. Sedangkan jika permintaan terhadap saham tersebut turun, maka harga saham tersebut juga akan ikut turun (Brigham, 2006).

Selain harga saham, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari *banyaknya volume transaksi saham* yang dijualbelikan pada perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham ini, menunjukkan minat investor baik untuk membeli maupun untuk menjual saham perusahaan tersebut. Nilai banyaknya transaksi saham ini bisa dilihat pada volume transaksi saham perusahaan (Kasmir, 2017).

Pada kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh harga dan volume transaksi saham syariah di Bursa Efek Indonesia terhadap reaksi pasar modal ber- investasi saham syariah, dengan judul penelitian “ *Pengaruh Harga dan Volume transaksi saham Syariah Terhadap Reaksi Investor Pada Peristiwa Covid-19 Tahun 2020*”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat teridentifikasi sebagai berikut :

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini masuk ke dalam wilayah kajian manajemen investasi syariah islam

b. Jenis Masalah

1. Harga saham di pasar modal setiap saat dapat mengalami perubahan, salah satunya adalah di sebabkan oleh pengumuman hingga sebuah peristiwa.
2. Volume perdagangan menjadi pertimbangan investor yang hendak memilih untuk membeli dan menjual saham.
3. Reaksi pasar /investor setiap saat dapat mengalami perubahan, salah satunya adalah di sebabkan oleh pengumuman hingga sebuah peristiwa.
4. Peristiwa pandemi covid-19 adalah peristiwa yang sangat berpengaruh pada pergerakan harga dan volume transaksi saham.

C. BATASAN MASALAH

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan batasan sebagai berikut :

1. Batasan penelitian terfokus pada periode data yang digunakan mulai bulan januari – juni 2020.

2. Data harga saham syariah terfokus pada pergerakan saham syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Data volume transaksi saham syariah terfokus pada pergerakan minat investor dalam melakukan transaksi baik membeli maupun menjual saham.
4. Data reaksi pasar/investor terfokus pada investor di Galleri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIsBEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pergerakan harga saham syariah terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh pergerakan volume transaksi syariah terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh pergerakan harga saham syariah dan volume transaksi terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pergerakan harga saham syariah terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh pergerakan volume transaksi syariah terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui pergerakan harga saham syariah dan volume transaksi terhadap reaksi investor pada peristiwa pandemi covid-19

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk pemerintah Indonesia diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan serta dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
 - b) Untuk investor dapat menjadi masukan untuk mengambil keputusan agar mendapatkan hasil yang diharapkan dari investasi yang dilakukan.
3. Manfaat Akademik Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program Studi Perbankan Syariah sebagai sumbangsih pikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara garis besar permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang dimulai dari pasar modal, saham syariah, harga saham, volume perdagangan saham, keterkaitan antar variabel, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis dalam bab ini yang menguraikan hasil penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

